

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *observasional* dengan menggunakan metode pengambilan data secara *prospektif*. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan mencatat data pasien pada Rekam Medis (RM) secara berkala.

B. TEMPAT DAN WAKTU

Tempat penelitian dilakukan di Poli Jantung dan Unit Rekam Medik RSUD Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Mei 2019.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang menjalani terapi di instalasi rawat jalan RSUD Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta terhitung dari Januari sampai Mei 2019.

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien dengan diagnosis jantung koroner di instalasi rawat jalan RSUD Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang melakukan uji latih jantung (ULJ) menggunakan Treadmill Test selama bulan Januari sampai dengan Mei 2019 dan yang bersedia menjadi peserta penelitian. Pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 51 pasien. Berdasarkan teori pengambilan sampel

oleh Sugiyono (2011) mengatakan bahwa dengan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

D. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien terdiagnosis Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang memperoleh terapi di RSUD Wates.
- b. Pasien yang melakukan Uji Latih Jantung (ULJ).
- c. Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang bersedia menjadi peserta penelitian.

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) tidak datang ke RSUD Wates untuk memperoleh terapi selanjutnya.
- b. Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang mengundurkan diri sebagai peserta penelitian.
- c. Data yang tidak lengkap.

E. IDENTIFIKASI VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Penelitian

a) Variabel bebas

Hasil Uji Latih Jantung (ULJ), *Adverse Drug Reaction* (ADR), gaya hidup (*lifestyle*), profil biaya.

b) Variabel terikat

Respon pasien pada terapi Penyakit Jantung Koroner (PJK).

2. Definisi Operasional

a. Evaluasi prospektif

Evaluasi prospektif adalah evaluasi respon terapi pasien yang memperoleh terapi farmakologi yang diukur selama 3 (tiga) bulan kedepan berdasarkan parameter ada tidaknya stenosis dari hasil wawancara pasien dan hasil Uji Latih Jantung (ULJ) berupa respon iskemik (+), angina (+), respon hemodinamik (+), aritmia (+), dan kelas kebugaran rendah setiap 1 (satu) bulan sekali. Data respon terapi tersebut dianalisis dengan deskriptif observasional dengan hasil berupa presentase.

b. Faktor yang mempengaruhi respon terapi farmakologi pasien PJK dinilai dari ada tidaknya *Adverse Drug Reaction* (ADR) dan gaya hidup (*lifestyle*)

1. *Adverse Drug Reaction* (ADR) adalah reaksi yang tidak diinginkan yang timbul pada pasien PJK selama menjalani terapi farmakologi.
2. Gaya hidup (*lifestyle*) adalah perilaku pasien PJK selama menjalani terapi farmakologi yang dilihat dari 3 indikator yaitu merokok, aktifitas fisik dan BMI.

c. Uji latih Jantung (ULJ)

Uji latih jantung (ULJ) adalah uji yang dilakukan pasien PJK yang dimonitor selama 3 bulan.

d. Profil biaya

Profil biaya adalah uang yang dikeluarkan pasien PJK yang dianalisis pada data biaya kunjungan pertama rawat jalan di RSUD Wates saat penelitian berlangsung.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat berupa lembar pengumpulan data, berkas rekam medis, dan hasil Uji Latih Jantung (ULJ) dari pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSUD Wates.

2. Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan bahan berupa buku referensi, jurnal, dan pedoman lain yang berkaitan dengan penyakit jantung koroner seperti Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), *European Society of Cardiology (ESC)* dan lain- lain.

G. CARA KERJA

a. Tahap Awal

- 1) Perizinan penelitian
- 2) Pembuatan Proposal
- 3) Pengajuan Ethical Clearance

b. Tahap Penelitian

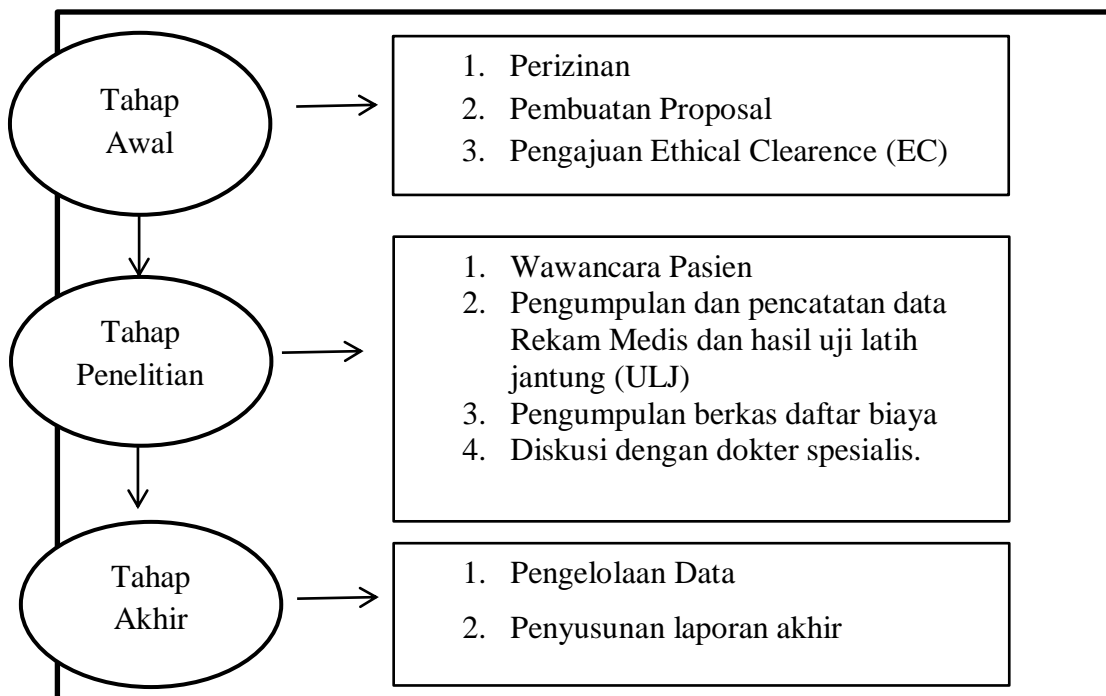
- 1) Wawancara pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di poli jantung RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Pengumpulan data rekam medis dan pencatatan hasil dari uji latih jantung (ULJ) dilakukan untuk melihat profil respon terapi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 3) Pengumpulan berkas daftar biaya untuk melihat profil rata-rata biaya pasien PJK setiap kunjungan rawat jalan di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4) Diskusi progress terapi pasien dengan dokter Spesialis Jantung yang bertugas berupa hasil Uji Latih Jantung (ULJ), keluhan pasien dan DRPs yang dialami oleh pasien PJK.

c. Tahap Akhir

Pengelolaan dan analisis data.

H. SKEMA PENELITIAN



Gambar 1. Skema Penelitian

I. ANALISIS DATA

Analisis profil respon pasien dan faktor yang mempengaruhi respon terapi farmakologi pasien PJK dan profil biaya rata-rata setiap kunjungan rawat jalan di RSUD Wates. Dalam

penelitian ini menggunakan analisis deskriptif observasional. Penyajian data secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Analisis profil respon pasien yang dinilai peneliti meliputi gejala stenosis yaitu nyeri dada dan sesak nafas, hasil Uji Latih Jantung (ULJ), dan faktor yang mempengaruhi respon terapi berupa kejadian *Adverse Drug Reaction* (ADR) dan gaya hidup (*lifestyle*) serta analisis biaya rata-rata yang dikeluarkan pasien PJK setiap kunjungan rawat jalan selama menjalani terapi di RSUD Wates yang kemudian dikaji secara mendalam dengan literatur terkait.